

# UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO

(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VII-H Semester Gasal Tahun Pelajaran  
2019/2020 pada SMP Negeri 1 Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis)

Dindin Iskandar\*

SMP Negeri 1 Cihaurbeuti

\*Korespondensi : [dindiniskandar1964@gmail.com](mailto:dindiniskandar1964@gmail.com)

**ABSTRACT:** *The success or failure of learning really depends on the teacher's ability to manage learning. Teachers are the front liners in realizing the successful implementation of learning and education at the educational unit level. One of them is the ability of teachers to use learning media. The competence of students who are enhanced through Classroom Action Research (PTK) is the sub-material of "Indonesian Maritime Potential". By using video media, it is expected to be able to improve the learning outcomes of class VII-H students of SMP Negeri 1 Cihaurbeuti in social studies learning activities. With this research, it is expected that there will be an increase in the learning process by the teacher and an increase in the learning outcomes of students. The purpose of this study was to determine the use of video media in improving learning outcomes in class VII-H in social studies learning. This research uses Classroom Action Research (CAR) by carrying out 3 (three) cycles of action, each of which is carried out through the stages of planning, implementing, observing, and reflecting. Data collection was carried out by means of observation (observation), questionnaires and written tests. The results of this study using video media showed an increase in both the learning process and the learning outcomes of knowledge and skills. The learning process shows an increase from cycle to cycle. In the pre-cycle activity the average score was only 2.81 with a sufficient category, in the first cycle it increased to an average score of 3.09 with a good category. In the second cycle the score increased to 3.40 in the good category. In cycle-3 shows a significant increase, namely a score of 4 in the very good category. Likewise, the learning outcomes of students' knowledge and skills showed an increase from cycle to cycle. The results of learning knowledge on pre-cycle written tests are still low, namely the average value of 72.09. In cycle-1 it increases to 74.25, cycle-2 the average value is 76.72 and in cycle-3 the average value increased to 79.91. The learning outcomes of students' skills also increased. The results of learning discussion skills in the pre-cycle had an average value of 69.66, cycle-1 had an average value of 74.97, cycle-2 had an average value of 77.33 and in cycle-3 the average value increased to 78, 36. Presentation skill scores indicate an increase from cycle to cycle. In the pre-cycle the average value was 72.56, cycle-1 the average value was 74.88, cycle-2 the average value was 77.16 and in cycle-3 the average value increased to 78. Classroom Action Research (PTK) by using video media on the material "Indonesian Maritime Potential" shows that it can improve the learning outcomes of the knowledge and skills of class VII-H students at SMP Negeri 1 Cihaurbeuti.*

**Keywords:** *learning outcomes, video media, social studies learning*

**ABSTRAK:** Berhasil tidaknya pembelajaran sangat tergantung kepada kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Guru merupakan ujung tombak paling depan dalam mewujudkan keberhasilan penyelenggaraan pembelajaran dan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan. Salah satunya kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran. Kompetensi peserta didik yang ditingkatkan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah sub materi "Potensi Kemaritiman Indonesia". Dengan menggunakan media Video, diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar pembelajaran peserta didik kelas VII-H SMP Negeri 1 Cihaurbeuti dalam kegiatan pembelajaran IPS. Dengan penelitian ini diharapkan adanya peningkatan dalam proses pembelajaran oleh guru dan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media video dalam peningkatan hasil belajar kelas VII-H dalam pembelajaran IPS. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan melakukan 3 (tiga) siklus tindakan, yang pada setiap siklus dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan (observasi), kuisioner dan tes tertulis. Hasil penelitian ini dengan menggunakan media video menunjukkan adanya peningkatan, baik itu proses pembelajaran maupun hasil

belajar pengetahuan dan keterampilan. Proses Pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan dari siklus ke siklus. Pada kegiatan pra-siklus rata-rata skor hanya 2,81 dengan katagori cukup, pada siklus-1 meningkat menjadi rata-rata skor 3,09 dengan katagori baik. Pada siklus-2 skor meningkat menjadi 3,40 dengan katagori baik. Pada siklus-3 menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan, yaitu skor 4 dengan katagori sangat baik. Begitu pula hasil belajar pengetahuan dan keterampilan peserta didik menunjukkan adanya peningkatan dari siklus ke siklus. Hasil belajar pengetahuan pada ulangan tertulis pra-siklus masih rendah, yaitu rata-rata nilai 72,09. Pada siklus-1 meningkat menjadi 74,25, siklus-2 rata-rata nilai 76,72 dan pada siklus-3 rata-rata nilai meningkat menjadi 79,91. Pada hasil belajar keterampilan peserta didik juga terjadi peningkatan. Hasil belajar keterampilan diskusi pada pra-siklus rata-rata nilai 69,66, siklus-1 rata-rata nilai 74,97, siklus-2 rata-rata nilai 77,33 dan pada siklus-3 rata-rata nilai meningkat menjadi 78,36. Nilai keterampilan presentasi menunjukkan adanya peningkatan dari siklus ke siklus. Pada pra-siklus rata-rata nilai 72,56, siklus-1 rata-rata nilai 74,88, siklus-2 rata-rata nilai 77,16 dan pada siklus-3 rata-rata nilai terjadi peningkatan menjadi 78. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dengan menggunakan media *video* pada materi “*Potensi Kemaritiman Indonesia*” menunjukkan dapat meningkatkan hasil belajar pengetahuan dan keterampilan peserta didik kelas VII-H pada SMP Negeri 1 Cihaurbeuti.

**Kata Kunci:** Hasil belajar, Media Video, Pembelajaran IPS

## 1. PENDAHULUAN

Mata pelajaran IPS di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) kajiannya meliputi geografi, sosiologi, ekonomi dan sejarah. Pemahaman materi pelajaran IPS oleh peserta didik harus memiliki pondasi minat baca yang membudaya. Minat baca akan buku-buku materi pelajaran IPS, akan memperluas wawasan pengetahuan dalam mata pelajaran IPS. Literasi dengan memanfaatkan teknologi informasi seperti internet, akan membuat wawasan keilmuan mata pelajaran IPS akan mempermudah dalam belajar IPS. Tugas pokok guru mengajar dan mendidik, tidaklah semudah yang dibayangkan. Tujuan pembelajaran yang sudah dirancang kadangkala tidak sesuai harapan. Hasil belajar peserta didik yang meliputi kemampuan pengetahuan dan keterampilan, hanya sedikit peserta didik yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Dalam pembelajaran IPS di kelas VII-H SMP Negeri 1 Cihaurbeuti pada sub materi “*Potensi Kemaritiman Indonesia*”, hasil belajar peserta didik dalam kemampuan pengetahuan dan keterampilan, masih banyak yang belum mencapai KKM. KKM yang ditetapkan untuk kelas VII hasil Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) IPS tingkat sekolah adalah 76. Dari 32 peserta didik kelas VII H rata-rata nilai pengetahuan baru mencapai 72,09 dan nilai rata-rata kelas yang menjadi ukuran adalah apabila telah mencapai  $80 \geq$  dinyatakan berhasil. Peserta didik yang mencapai KKM berjumlah 10 orang atau 31,25%, dan yang belum mencapai KKM berjumlah 22 orang atau 68,75%. Sedangkan, kemampuan nilai keterampilan, nilai rata-rata kelas baru mencapai 73,34 dan nilai rata-rata kelas apabila mencapai  $80 \geq$  dinyatakan berhasil. Peserta didik yang mencapai KKM berjumlah 10 orang atau 31,25%, dan yang belum mencapai KKM berjumlah 22 orang atau 68,75%.

Untuk mengatasi berbagai masalah dalam pembelajaran IPS yang menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik kelas VII-H perlu mencari solusi yang tepat. Menurut peneliti, solusi untuk mengatasi permasalahan di atas adalah dengan menggunakan media video dalam pembelajaran. Media video yang digunakan dalam proses pembelajaran IPS di kelas VII-H, akan membuat peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar IPS akan lebih termotivasi dan bersungguh-sungguh dalam belajar, sehingga akan meningkatkan kompetensi hasil belajar.

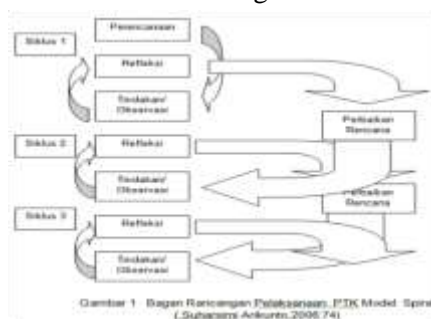
Sehingga penelitian tindakan kelas ini secara umum bertujuan untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan kompetensi peserta didik pada sub materi pokok “*Potensi Kemaritiman Indonesia*” dengan menggunakan Media Video di kelas VII-H pada SMP Negeri 1 Cihaurbeuti. Dan, secara khusus penelitian tindakan kelas ini bertujuan mengetahui peningkatan hasil belajar

pengetahuan dan keterampilan peserta didik, tentang sub materi pokok “Potensi Kemaritiman Indonesia” dengan menggunakan Media Video di kelas VII-H pada SMP Negeri 1 Cihaurbeuti.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Suharsimi Arikunto (2006,74), alur penelitian itu terdiri dari empat kegiatan pokok, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun model tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 2.1**  
Rancangan PTK



### Rencana Pembelajaran Pra-Siklus

Sebelum tindakan siklus-1 diawali dengan penelitian pra-siklus. Tindakan pra-siklus, bertujuan untuk mengetahui kemampuan hasil belajar peserta didik kelas VII-H SMP Negeri 1 Cihaurbeuti dalam pembelajaran IPS menguasai sub materi “ Potensi Kemaritiman Indonesia”. Hasil belajar pra-siklus bertujuan sebagai bahan perbandingan dengan siklus-1 dan siklus-siklus selanjutnya. Sedangkan yang dipersiapkan guru dalam kegiatan pra-siklus sebagai berikut :

- Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada materi sub Potensi Kemaritiman Indonesia tanpa menggunakan media video.
- Menyusun instrument penilaian
- Menyusun instrument pengamatan diskusi dan presentasi
- Menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

### Rencana Pembelajaran Siklus I

Dalam tahap perencanaan penelitian tindakan kelas, terlebih dahulu guru menyiapkan berbagai berbagai keperluan, baik perangkat lunak maupun keras. Setelah tahap perencanaan penelitian memasuki tahapan pelaksanaan yang dikemas dalam suatu proses kegiatan pembelajaran. Tahap selanjutnya adalah observasi dimana tahapan ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, pengumpulan data yang berupa pengamatan dilakukan oleh guru teman sejawat selaku kolaborator yang mengamati secara langsung, aktivitas guru untuk mengetahui keberhasilan guru dalam pembelajaran IPS di kelas VII-H dengan menggunakan media Video. Pengamatan peserta didik selain dilakukan oleh guru sebagai peneliti, aktivitas peserta didik di amati juga oleh guru kolabolator (pengamat). Tahap akhir pada siklus I adalah refleksi dimana hasil refleksi dijadikan sebagai acuan untuk menentukan tindak lanjut dari penelitian apakah sudah cukup atau perlu dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

### Rencana Pembelajaran Siklus II

Berdasarkan analisis masalah yang terjadi pada siklus I, maka permasalahan akan diperbaiki pada siklus II melalui empat tahapan sebagaimana siklus I, namun dengan beberapa perbaikan dalam proses pembelajaran.

### **Rencana Pembelajaran Siklus II**

Berdasarkan analisis masalah yang terjadi pada siklus II, maka permasalahan akan diperbaiki pada siklus III melalui empat tahapan sebagaimana siklus I dan II, namun dengan beberapa perbaikan dalam proses pembelajaran.

## **3. METODE**

### **3.1. Metode**

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di Kelas VII-H SMP Negeri 1 Cihaurbeuti, Jalan Panjalu No. 29 Desa Sukamulya, Kecamatan Cihaurbeuti, Kabupaten Ciamis. Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelas VII-H, terdiri dari 32 orang dengan komposisi laki-laki 16 orang dan perempuan 17 orang.

### **3.2. Teknik Analisis dan Pengolahan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes, observasi, kuesioner, wawancara dan diskusi. Sedangkan analisis data yang digunakan untuk pengolahan data adalah dengan menggunakan metode deskriptif. Dimana peneliti hanya mendeskripsikan hasil temuan dilapangan secara faktual.

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1. Gambaran Proses Pembelajaran**

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di kelas VII-H pada SMP Negeri 1 Cihaurbeuti, diselenggarakan dalam tahapan pra-siklus (kondisi awal) siklus-1, siklus-2 dan siklus-3. Berikut disajikan rekapitulasi proses pembelajaran melalui tabel :

Table 4.1.1

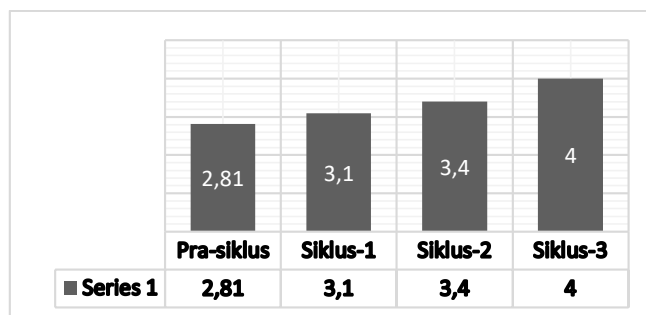
Rekapitulasi Proses Pembelajaran

| No | Pengamatan | Rata-rata skor | Katagori    |
|----|------------|----------------|-------------|
| 1  | Pra-siklus | 2,81           | Cukup       |
| 2  | Siklus-1   | 3,09           | Baik        |
| 3  | Siklus-2   | 3,40           | Baik        |
| 4  | Siklus-3   | 4              | Sangat baik |

Rekapitulasi gambaran peningkatan proses pembelajaran IPS pada sub materi pokok “Poptensi Kemaritiman Indonesia” di kelas VII-H pada SMP Negeri 1 Cihaurbneuti dengan menggunakan media video , pada pra-siklus, siklus-1, siklus-2 dan siklus-3, sebagaimana disajikan pada Tabel 4.1.1 di atas, secara visual dapat digambarkan dalam Gambar 4.1.1 berikut ini :

Gambar 4.1.1

Gambaran Peningkatan Proses Pembelajaran



Proses pembelajaran IPS di kelas VII-H (Tabel 4.5 dan Diagram 4.1) bahasan sub materi pokok “Potensi Kemaritiman Indonesia” pada kegiatan pra-siklus (kondisi awal) dengan menggunakan media visual (gambar). Pada kondisi awal (pra-siklus) rata-rata skor 2,81, dengan katagori cukup. Kondisi awal ini merupakan pembandingan untuk proses pembelajaran dengan siklus-siklus selanjutnya.

#### 4.2. Gambaran Hasil Belajar

Dalam kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pembelajaran IPS di kelas VII-H SMP Negeri 1 Cihaurbeuti bahasan sub materi pokok “Potensi Kemaritiman Indonesia” dengan menggunakan media video, dapat digambarkan pada table berikut :

Table 4.2.1

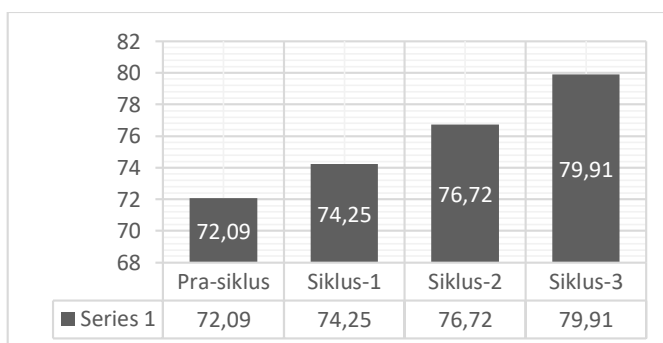
Rekapitulasi Nilai Pengetahuan

| No | Instrumen                                     | Pra-siklus | Siklus-1 | Siklus-2 | Siklus-3 |
|----|---|------------|----------|----------|----------|
| 1  | Jumlah peserta didik yang mencapai KKM.       | 9          | 13       | 23       | 29       |
| 2  | Jumlah peserta didik yang belum mencapai KKM. | 23         | 19       | 9        | 3        |
| 3  | Rata-rata Nilai                               | 72,09      | 74,25    | 76,72    | 79,91    |

Gambaran rekapitulasi peningkatan proses pembelajaran IPS pada sub materi pokok “Potensi Kemaritiman Indonesia” di kelas VII-H pada SMP Negeri 1 Cihaurbeuti dengan menggunakan media video , pada pra-siklus, siklus-1, siklus-2 dan siklus-3, sebagaimana disajikan pada Tabel 4.10 di atas, secara visual dapat digambarkan dalam gambar 3.2 berikut ini :

Gambar 4.2.1

Hasil Belajar Pengetahuan



Gambaran rekapitulasi nilai ulangan pengetahuan (Tabel 4.2.1 dan Gambar 4.2.1) menunjukkan peningkatan. Hasil ulangan pra-siklus (kondisi awal) peserta didik kelas VII-H yang telah mencapai KKM sebanyak 9 orang (28,13%) dan yang belum mencapai KKM sebanyak 23 orang (71,88%) . Pada penelitian siklus-1 peserta didik yang mencapai KKM sebanyak 13 orang

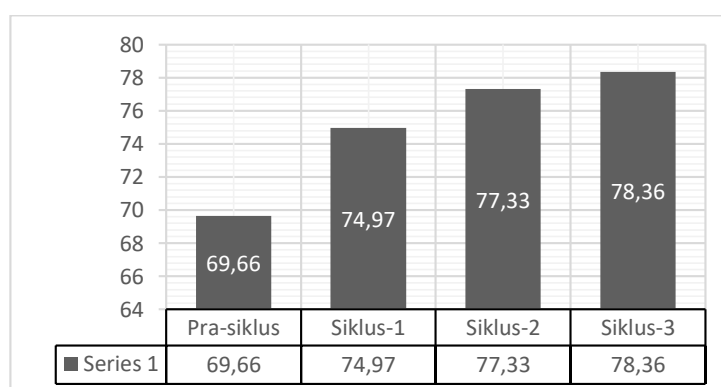
(40,63%) sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 19 orang (59,38%). Pada siklus-2 sebanyak 23 orang (71,88%) mencapai KKM dan sebanyak 9 orang (28,13%) belum mencapai KKM. Pada siklus-3 peserta didik yang mencapai KKM sebanyak 29 orang (90,63%) dan sebanyak 1 orang (3,13%) belum mencapai KKM. Rata-rata nilai ulangan pengetahuan kelas VII-H menunjukkan adanya peningkatan. Pada pra-siklus (kondisi awal) rata-rata sebesar 72,09 . Hasil penelitian siklus-1 rata-rata sebesar 74,25 naik 2,16. Siklus-2 rata-rata sebesar 76,72 naik 2,47. Siklus-3 rata-rata sebesar 79,91 naik 3,19. Gambaran nilai keterampilan kegiatan diskusi peserta didik di kelas VII-H bahasan sub materi pokok “Potensi Kemaritiman Indonesia “ dengan menggunakan media video dapat direkap pada tabel berikut ini :

Table 4.2.2  
Rekapitulasi Nilai Keterampilan Diskusi

| No | Instrumen                                     | Pra-siklus | Siklus-1 | Siklus-2 | Siklus-3 |
|----|---|------------|----------|----------|----------|
| 1  | Jumlah peserta didik yang mencapai KKM.       | 8          | 14       | 30       | 31       |
| 2  | Jumlah peserta didik yang belum mencapai KKM. | 24         | 18       | 2        | 1        |
| 3  | Rata-rata Nilai                               | 69,66      | 74,97    | 77,33    | 78,36    |

Rekapitulasi gambaran peningkatan hasil belajar keterampilan diskusi, dalam pembelajaran IPS pada sub materi pokok “Potensi Kemaritiman Indonesia”, di kelas VII-H pada SMP Negeri 1 Cihaurbneuti dengan menggunakan media video pada pra-siklus, siklus-1, siklus-2 dan siklus-3, sebagaimana disajikan pada Tabel 4.2.2 di atas, secara visual dapat digambarkan dalam gambar 4.2.2 berikut ini:

Gambar 4.2.2  
Hasil Belajar Keterampilan Diskusi



Deskripsi rekapitulasi nilai keterampilan diskusi (Tabel 4.2.2 dan Gambar 4.2.2), menunjukkan adanya peningkatan. Hasil ulangan pra-siklus peserta didik kelas VII-H yang telah mencapai KKM sebanyak 8 orang (25%) dan yang belum mencapai KKM sebanyak 24 orang (75%) . Pada siklus-1 peserta didik yang mencapai KKM sebanyak 14 orang (43,73%) sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 18 orang (56,25%). Pada siklus-2 sebanyak 30 orang (93,75%) mencapai KKM dan sebanyak 2 orang (6,25%) belum mencapai KKM. Pada siklus-3 peserta didik yang mencapai KKM sebanyak 31 orang (96,87%) dan sebanyak 1 orang (3,13%) belum mencapai KKM. Rata-rata nilai keterampilan diskusi kelas VII-H menunjukkan adanya peningkatan. Pada pra-siklus sebesar 69,66, siklus-1 sebesar 74,97, siklus-2 sebesar 77,33 dan siklus-3 sebesar 78,36.

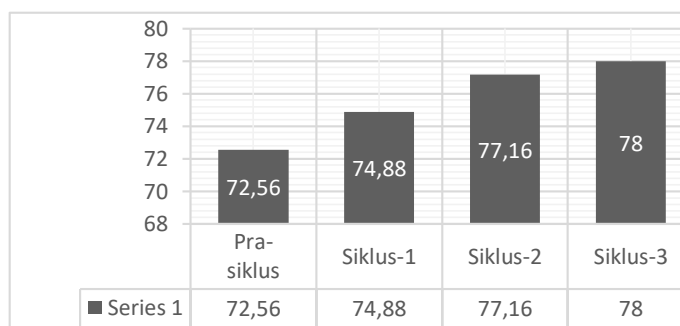
Rekapitulasi gambaran peningkatan hasil belajar keterampilan presentasi, dalam pembelajaran IPS pada sub materi pokok “Potensi Kemaritiman Indonesia”, di kelas VII-H pada

SMP Negeri 1 Cihaurbeuti dengan menggunakan media video pada pra-siklus, siklus-1, siklus-2 dan siklus-3, sebagaimana disajikan pada tabel 4.2.3 dan gambar 4.2.3 berikut :

Table 4.2.3  
Rekapitulasi Nilai Keterampilan Presentasi

| No | Instrumen                                     | Pra-siklus | Siklus-1 | Siklus-2 | Siklus-3 |
|----|---|------------|----------|----------|----------|
| 1  | Jumlah peserta didik yang mencapai KKM.       | 11         | 12       | 27       | 31       |
| 2  | Jumlah peserta didik yang belum mencapai KKM. | 21         | 20       | 5        | 1        |
| 3  | Rata-rata Nilai                               | 72,56      | 74,88    | 77,16    | 78       |

Gambar 4.2.3  
Hasil Belajar Keterampilan Presentasi



Deskripsi rekapitulasi nilai keterampilan presentasi (Tabel 4.2.3 dan Gambar 4.2.3) menunjukkan adanya peningkatan. Hasil ulangan pra-siklus (kondisi awal) peserta didik kelas VII-H yang telah mencapai KKM sebanyak 11 orang (34,38%) dan yang belum mencapai KKM sebanyak 21 orang (65,63%) . Pada penelitian siklus-1 peserta didik yang mencapai KKM sebanyak 12 orang (37,50%) sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 20 orang (62,50%). Pada siklus-2 sebanyak 27 orang (24,38%) mencapai KKM dan sebanyak 5 orang (15,63%) belum mencapai KKM. Pada siklus-3 peserta didik yang mencapai KKM sebanyak 31 orang (96,87%) dan sebanyak 1 orang (3,13%) belum mencapai KKM. Rata-rata nilai keterampilan presentasi kelas VII-H menunjukkan adanya peningkatan. Pada pra-siklus (kondisi awal) sebesar 72,56, hasil penelitian siklus-1 sebesar 74,88, siklus-2 sebesar 77,16 dan siklus-3 sebesar 78.

## 5. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan ada peningkatan yang signifikan dalam pelaksanaan pembelajaran IPS melalui media video di SMP N 1 Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis. Peningkatan hasil belajar tersebut, dapat dilihat dari hasil tes yang telah dilakukan yang menunjukkan kenaikan yang signifikan.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Mulyasa, E . (2009). *Praktek Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno. (2007). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Refika Aditama
- Nana Sujana.(2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Rosdakarya

Dimiyati dan Mudjiono.2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta  
Whardana , Yana. 2010. *Teori Belajar dan Mengajar*. Bandung : Pribumi Mekar  
Arsyad , Azhar. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.  
Sukanto dkk. (2017). *Modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan* Jakarta  
:Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan  
Sugihartono, dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : CTSD  
Wardhana Yana. 2010. *Teori Belajar dan Mengajar*. Bandung : Pribumi Mekar  
Rusman , dkk. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme  
Guru*. Jakarta : CV. Pustaka Cendikia Utama.  
Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara  
Abu Ahmadi. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta